

ABSTRACT

This study aims to determine and explain the effects of career development and occupational stress on employee's turnover intention of PT. Triusaha Mitraraharja. This study uses total sampling method from 94 population employees in PT. Triusaha Mitraraharja as respondents because all of population used as sample. Primary data was collected by interview and questionnaires. All of hypothesis were tested using multiple regression analysis technique. The result of the study reveals that hypothesis 1: career development has a negative and significant effect on turnover intention is proved. Hypothesis 2: occupational stress has a positive and significant effect on turnover intention is proved. Hypotesis 3: career development and occupational stress simultaneously have significant effect on turnover intention is proved with adjusted R square 25,8%.

Keywords: career development, occupational stress, turnover intention.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pengembangan karier dan stres kerja terhadap *turnover intention* pada pegawai PT. Triusaha Mitraraharja. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai PT. Triusaha Mitraraharja yang berjumlah 94 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* karena seluruh anggota populasi menjadi anggota sampel. Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan metode wawancara dan kuesioner. Dari hipotesis 1 s.d. 3 yang dirumuskan, diuji menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis 1 terbukti bahwa pengembangan karier berpengaruh negatif signifikan terhadap *turnover intention*. Hasil uji hipotesis 2 terbukti bahwa stres kerja berpengaruh positif signifikan terhadap *turnover intention*. Hasil uji hipotesis 3 terbukti bahwa pengembangan karier dan stres kerja secara simultan berpengaruh terhadap *turnover intention* dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 25,8%.

Kata kunci: pengembangan karier, stres kerja, dan *turnover intention*.

